

**ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh :
VIONNI SHINTYA MANDAMURA
1205912/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Analisis Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi
Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu
Sosial Universitas Negeri Padang

Nama : Vionni Shintya Mandamura

NIM/TM : 1205912 / 2012

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Pembimbing II



Nofrion, S.Pd, M.Pd
NIP. 19781111 200812 1 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

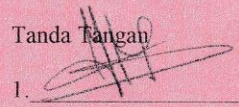
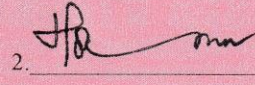
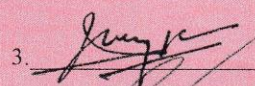
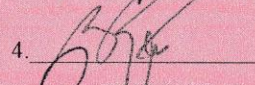
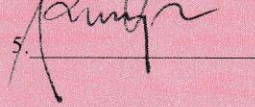
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jum'at, Tanggal 5 Agustus 2016 Pukul 11.00 s/d 12.00 WIB

Analisis Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

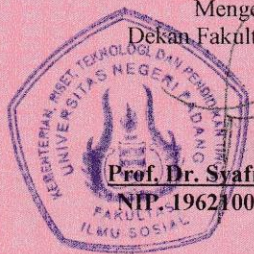
Nama : Vionni Shintya Mandamura
TM/NIM : 2012/1205912
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Yurni Suasti, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Nofrion, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Moh Nasir B	3. 
4. Anggota	: Drs. Surtani, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Ratna Wilis, S.Pd, M.P	5. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Vionni Shintya Mandamura
NIM/BP : 1205912/2012
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Analisis Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Vionni Shintya Mandamura
NIM.1205912/2012

ABSTRAK

Vionni Shintya : Analisis Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Skripsi .Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan dan menganalisis data tentang kemandirian belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Sehingga nanti didapat gambaran kemandirian belajar mahasiswa berdasarkan pertanyaan yang telah disusun.

Penelitian ini tergolong pada penelitian kualitatif dengan subjek penelitian Mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2012-2015. Penentuan informan memakai teknik *purposive sampling* berdasarkan IPK < 3.00, 3.01-3.50, dan 3.51-4.00, jenis kelamin dan jika terjadi pengulangan informasi maka penarikan informasi dihentikan. Jumlah informan yaitu 27 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan menggunakan bahan referensi.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Mahasiswa Pendidikan Geografi : (1) dilihat dari kemampuan menentukan tujuan belajar, masih ditemukan mahasiswa yang belum mandiri, dalam artian belum mampu menentukan tujuan belajar sebagai guru geografi profesional, (2) dilihat dari sumber belajar yang digunakan sudah cukup bervariasi, akan tetapi mereka belum mandiri, dalam artian belum memiliki buku pegangan untuk setiap mata kuliah, (3) dilihat dari kemampuan mengevaluasi hasil belajar, masih ditemukan mahasiswa yang belum mandiri, karena IPK nya dibawah 3.00, (4) dari segi hasrat bersaing, masih ditemukan mahasiswa yang belum mandiri, karena masih memperoleh IPK dibawah 3.00 dan waktu belajarnya ≤ 4 jam (5) dari segi mengambil keputusan dan inisiatif masih ditemukan mahasiswa yang belum mandiri, disebabkan oleh sebagian mahasiswa malas belajar sebelum memasuki kelas, lebih menyukai materi tersebut dijelaskan dahulu, (6) dari segi kepercayaan diri mengerjakan tugas masih ditemukan mahasiswa yang belum mandiri, karena mencontek tugas, untuk ujian mahasiswa sudah cukup mandiri, karena telah belajar sebelum ujian, akan tetapi masih ditemukan mahasiswa yang mencontek, karena tidak paham dengan materi yang diujikan, (7) dari segi bertanggung jawab sudah cukup mandiri, karena berani mengambil resiko atas pendapatnya, dan mempunyai iliteratur yang mendukung, akan tetapi masih ditemukan mahasiswa yang tidak berani, sehingga memilih diam.

Kata Kunci : Kemandirian Belajar , Mahasiswa Pendidikan Geografi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, **“Analisis Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, sangat banyak bantuan baik secara moril maupun materil yang penulis terima. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd beserta jajarannya.
2. Ibu Dra.Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi dan pembimbing I, Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, arahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Majelis Dosen serta tenaga kependidikan Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang selalu memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.

4. Bapak Erman, SKM, M.Kes dan Ibu Muthmainnah, Ams selaku orang tua , Adik Khattrin Sheratiwi Mandamura dan Nailatul Fadillah Mandamura yang senantiasa mendo'akan, mencurahkan kasih sayang memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi.
5. Seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FIS yang telah berpartisipasi membantu penulis melakukan penelitian.

Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya. Semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis, berkat bantuan dari dosen pembimbing dan semua pihak akhirnya tulisan ini dapat terwujud sebagaimana adanya.

Akhirnya penulis sangat mengharapkan saran, kritikan dan masukan dari semua pihak yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A . Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Belajar	8
2. Kemandirian Belajar	11
B. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Jenis dan Sumber Data	26
D. Instrument Penelitian	27
E. Informan Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Teknik Analisis Data	29

H. Rencana Pengujian Keabsahan Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	33
B. Deskripsi Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Pedoman wawancara	68
2	Daftar informan penelitian	70
3	Dokumentasi penelitian	71
4	Display data penelitian	74
5	Surat izin penelitian	99
6	Peta Administrasi Kota Padang dan lokasi penelitian	100

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012, “mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi“. Mahasiswa sebagai anggota sivitas akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan profesional. Mereka dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak karena telah mengenyam banyak pengalaman dan pengetahuan dari pendidikannya selama ini. Sehingga dalam belajar, mahasiswa harus bisa mengatur perencanaan belajarnya baik dari segi waktu, pencapaian materi, baik belajar bersama maupun belajar sendiri yang menuntut kesadarannya sendiri tanpa paksaan dari pihak manapun. Mahasiswa juga dituntut harus tahu tanpa diberitahu, karena telah tersedianya sumber-sumber belajar seperti buku, alam, internet, dan lain-lain yang dapat menunjang proses belajarnya. Untuk itu mahasiswa harus mempunyai kemandirian dalam belajar, dimana mahasiswa memegang kendali dalam belajar berdasarkan keinginannya sendiri tanpa paksaan pihak lain, hal ini akan membantunya dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai melalui langkah-langkah yang telah dibuat.

Menurut Erikson (dalam Desmita, 2011:185), “Kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya

melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan ke arah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri”. Maka dapat dilihat siapa yang sudah pantas memiliki kemandirian di dalam dirinya yaitu salah satunya mahasiswa, seseorang yang sudah dewasa dan mumpuni untuk berdiri sendiri. Kemandirian biasanya ditandai dengan hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya sendiri, mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dan melaksanakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.

Menurut Gagne (dalam Suprijono, 2009) , “Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas”. Belajar dilaksanakan oleh semua orang tanpa mengenal usia dan dilakukan seumur hidup karena ilmu pengetahuan selalu berkembang dari waktu ke waktu, sehingga kita harus selalu peka dan mencari tahu jika sesuatu yang baru, maka kita tidak akan ketinggalan dengan orang lain. Belajar harus bersumber dari keinginan sendiri bukan dipaksakan karena seseorang akan lebih totalitas dan bersemangat menambah ilmu pengetahuan jika semua hal dilakukan dengan keinginan sendiri tanpa ada paksaan dari pihak lain. Setelah belajar seseorang akan memiliki kemampuan pengetahuan, sikap dan nilai. Maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku dan kemampuan yang dicapai seseorang setelah melalui suatu aktivitas yaitu dari tidak tahu menjadi tahu.

Menurut Lowry dalam (Sumarmo, 2004), “Kemandirian belajar sebagai suatu proses seseorang berinisiatif belajar dengan atau tanpa bantuan orang lain,

mendiagnosa kebutuhan belajarnya sendiri, merumuskan tujuan belajarnya sendiri, mengidentifikasi sumber belajar yang digunakannya, memilih dan menerapkan strategi belajar dan mengevaluasi hasil belajarnya”. Kemandirian akan membawa peserta didik pada sebuah kesuksesan selama menempuh jenjang pendidikan. Salah satunya yang ingin mereka capai yaitu hasil belajar (IPK) yang tinggi. Dapat diartikan bahwa kemandirian belajar ikut andil dalam menentukan hasil belajar, karena kemandirian merupakan suatu kecakapan sikap dalam menghadapi permasalahan yang ditemuinya misalnya bagaimana belajar yang sesuai dan yang diinginkan.

Kemandirian belajar mahasiswa ditunjukkan dengan sikapnya yang mampu menghadapi masalah yang dihadapi dalam belajar, tanpa harus bergantung pada pekerjaan teman atau orang lain serta memiliki tanggung jawab atas keberhasilan dalam belajar. Mahasiswa yang memiliki kemandirian yang kuat tidak akan mudah menyerah. Dengan adanya perubahan tingkah laku maka mahasiswa juga memiliki peningkatan dalam berfikir, menganggap bahwa dalam belajar harus bisa mandiri dan tidak menggantungkan belajar dari dosen saja, tapi belajar juga bisa dari media cetak, elektronik, alam, atau yang lainnya.

Pentingnya kemandirian belajar bagi mahasiswa saat ini disebabkan oleh *Pertama* adanya gejala-gejala negatif yang berkembang dalam masyarakat. Para mahasiswa akan selalu dihadapkan pada situasi dan dinamika kehidupan yang dinamis dan berkembang. Terlebih lagi ditunjang oleh laju perkembangan teknologi dan arus kehidupan global. Sehingga nilai-nilai luhur yang ada dipengaruhi oleh nilai-nilai baru yang belum tentu positif bagi kehidupan mahasiswa. Hal ini

mengisyaratkan bahwa manusia akan semakin didesak ke arah kehidupan yang lebih kompetitif.

Situasi kehidupan semacam ini memiliki pengaruh kuat terhadap dinamika kehidupan mahasiswa. Apalagi mereka tengah berada pada masa pencarian jati diri. Sehingga pengaruh kompleksitas kehidupan dewasa ini dapat kita temukan pada fenomena kehidupan mahasiswa masa kini seperti perkelahian antar mahasiswa, budaya instan, penyalahgunaan obat terlarang dan alkohol, dan berbagai perilaku yang mengarah pada tindak kriminal dan anarkis. Hal-hal seperti itu akan mempengaruhi mahasiswa dalam proses belajarnya. Mereka akan cenderung kurang mandiri dalam belajar, yang berakibat pada mentalitas mahasiswa. Masalah yang timbul di lapangan akibat fenomena diatas yaitu kebiasaan belajar yang kurang baik, yakni konsentrasi belajar menurun, kurang persiapan menjelang ujian, membolos, menyontek, dan mencari bocoran soal ujian. Masalah tersebut memang terjadi di lapangan, hal ini dibuktikan oleh peneliti merasakan sendiri dan ikut di dalamnya karena telah menjalani proses perkuliahan. Oleh karena itu perkembangan kemandirian belajar mahasiswa menuju ke arah kesempurnaan menjadi sangat penting untuk diupayakan lebih serius.

Kedua, pembelajaran yang terjadi di perguruan tinggi tidak sama dengan jenjang pendidikan sebelumnya, hal itu terlihat pada saat belajar dosen hanya mengajarkan hal-hal pokok dasar yang harus dimengerti mahasiswa atau konsep yang paling penting, untuk penjelasan lebih lanjut mahasiswa harus mencari sendiri jika menginginkan penjelasan yang lebih. Mahasiswa tidak harus selalu menunggu

disuapi materi, mereka bisa mencarinya sebelum materi tersebut diajarkan sehingga pembelajaran yang akan datang dapat berjalan dengan efektif, bisa bertukar pendapat dan pikiran, hal ini juga mengasah kemampuan otak untuk lebih maju. Sehingga mereka dilatih untuk merancang kebutuhan belajarnya misalnya mereka membutuhkan sumber belajar yang relevan dengan materi yang dipelajari.

Fenomena di atas menuntut dunia pendidikan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa. Tidak hanya dunia pendidikan yang ikut andil, tetapi mahasiswa juga harus memiliki keinginan untuk mengembangkan dirinya ke arah yang lebih baik, karena jika semuanya berasal dari diri sendiri maka pelaksanaannya akan lebih mudah. Jika mahasiswa tidak mempunyai kemandirian belajar akan timbul masalah, salah satunya penurunan kualitas sumber daya manusia di Indonesia karena mahasiswa tidak mampu bersaing dengan sumber daya manusia luar negeri. Padahal yang kita ketahui bahwa mahasiswa adalah generasi penerus bangsa yang cerdas dan berpendidikan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis sekaligus sebagai peneliti melakukan penelitian deskriptif kualitatif yang berjudul **“Analisis Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”**.

B. Fokus Penelitian

Karena keterbatasan baik tenaga, waktu, maupun dana, maka penelitian ini lebih menekankan pada kemandirian belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang ?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemandirian belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis yaitu melalui sumbangan teori kemandirian belajar dan analisisnya, diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk kepentingan penelitian di masa yang akan datang dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan perkuliahan di Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang sikap kemandirian dalam belajar yang harus dimiliki oleh mahasiswa, sehingga dapat membantu dalam membuat perencanaan belajar yang akan membawanya sukses dalam belajar.

c. Bagi Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka untuk bahan bacaan dan kajian mahasiswa Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Mahasiswa Pendidikan Geografi, Angkatan 2012-2015 belum mandiri, karena masih ditemukan mahasiswa yang belum memiliki kemampuan untuk yaitu menentukan tujuan belajar, menentukan sumber belajar, mengevaluasi hasil belajar, memiliki hasrat bersaing dalam belajar, memiliki kemampuan mengambil keputusan dan inisiatif dalam belajar, memiliki kepercayaan diri dan memiliki rasa bertanggung jawab dalam belajar.

B. Saran

Adapun saran yang ingin penulis berikan yaitu

1. Diharapkan bagi Mahasiswa Pendidikan Geografi yang belum mengetahui kompetensi guru profesional, untuk membaca buku-buku yang berkaitan dengan guru profesional.
2. Diharapkan untuk mempunyai satu buku per mata kuliah untuk dijadikan pegangan dalam belajar.
3. Diharapkan bagi mahasiswa yang target indeks prestasinya belum mencapai target yaitu di atas 3.00 untuk memperbaiki belajarnya misalnya menambah waktu belajar.

4. Diharapkan mahasiswa setidaknya membaca materi kuliah sebelum kelas dimulai, sehingga mempunyai bekal pada saat belajar, agar bisa menanyakan materi yang kurang dipahami saat belajar.
5. Diharapkan mahasiswa mengerjakan tugas sendiri, untuk melatih kemampuan untuk tidak bergantung pada orang lain, dan mempersiapkan diri dengan matang untuk ujian, seperti belajar dari jauh-jauh hari.
6. Diharapkan mahasiswa lebih memberanikan diri dalam berpendapat, untuk melatih kemampuan berbicara di depan umum dan mencari sumber yang dijadikan landasan dalam berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Ruslam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta :Ar-Ruzz Media.
- Desmita.2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- DimiyatidanMudjiono. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali.2009 . *Psikologi Pendidikan*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Djamarah, SyaifulBahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Forum Guru Indonesia. 2014. Sumber Belajar. (Online).<http://forumgurunusantara.blogspot.co.id/2012/10/sumber-belajar.html>. Diakses Mei 2016.
- Gulo, W. 2003. *Metodologi Penelitian* . Jakarta : Grasindo.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran* . Jakarta : Bumi Aksara.
- Herdiansyah ,Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Mohammad Ali & Mohammad Asrori. (2005). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mu'tadin, Z. 2002. *Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologi Pada Remaja*. (www.e.psikologi.co.id diakses 31 Mei 2016).
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Familia.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran :Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.